

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelum asuhan diberikan kepada ibu "KG" telah dilakukan informed consent kepada ibu dan suami, yang mana klien telah bersedia di dampingi dan diberikan asuhan berkesinambungan dari umur kehamilan 20 mg 5 hari samapai 42 hari masa nifas. Data didapatkan dari hasil wawancara pada ibu "KG" serta dari dokumentasi hasil pemeriksaan pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 10 Nopember 2025.

A. Informasi Klien/Keluarga

1. Data subjektif

a. Identitas

	Istri	Suami
Nama	'KG '	'P'
Usia	30 tahun	31 tahun
Suku Bangsa	Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	Hindu	Hindu
Pendidikan	D1	D1
Pekerjaan	P3K (pegawai kelurahan	Pariwisata (house keeping
Alamat Rumah	Br Tegeha Sempidi badung	Br Tegeha sempidi badung
No telp	081999080xxx	081339872xxx
Jaminan Kesehatan	BPJS	BPJS
Penghasilan	3.000.000	6.000.000

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menarche umur 12 tahun. Siklus menstruasi teratur setiap 28-30 hari dengan volume 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari. Lama menstruasi yaitu 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat haid. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 15 Juni 2025 dengan Tafsiran Persalinan (TP) tanggal 22 Maret 2026.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Lama menikah \pm 4 tahun. Usia ibu saat menikah yaitu 27 tahun, sedangkan usia suami yaitu 28 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan kedua ibu. Persalinan pertama ibu pada tanggal 23 April 2022 dengan jenis persalinan spontan ditolong nakes serta jenis kelamin bayi laki laki dan berat lahir 3000 gram. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan menggunakan alat kontrasepsi sederhana yaitu kondom

g. Riwayat vaksinasi COVID-19

Ibu sudah mendapatkan vaksinasi COVID-19 sebelum hamil dan memiliki sertifikat vaksinasi. Ibu sudah melakukan vaksin sebanyak tiga kali dengan jenis vaksin yang didapatkan, yaitu dosis 1 dan 2 Sinovac dan booster 1 Moderna.

h. Riwayat kehamilan ini

Status TT ibu, yaitu TT 5. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami tanda bahaya pada kehamilan ini. Ikhtisar pemeriksaan kehamilan ibu sebelumnya yaitu sebanyak empat kali. Ibu melakukan pemeriksaan di dr. SpOg dan melakukan USG sebanyak satu kali, melakukan pemeriksaan di puskesmas sebanyak satu kali serta di Praktek Mandiri Bidan (PMB) sebanyak dua kali. Hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal. Suplemen atau vitamin yang ibu konsumsi selama hamil, yaitu asam folat (400 µg), tablet tambah darah (Ferrous Fumarate 60 mg, folic acid 0,40 mg), vitamin C 50 mg. Ibu sudah melakukan pemeriksaan lab dan tes skrining jiwa pada triwulan 1 dengan hasil normal.

Tabel 6
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu 'MN'

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan>Nama
1	2	3
11 Agustus 2025 pk. 19.00 WITA PMB Bdn. Luh Gede Rismawati, S.Keb	S: Ibu datang untuk memeriksakan diri mengeluh terlambat haid. O: BB: 60 kg, TB: 160 cm, Lila: 25 cm, IMT : 22 TD: 110/70 mmHg Hasil PP test : positif A: G2P1A0 UK 8 minggu 1 hari P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. KIE nutrisi 3. Terapi asam folat 400 µg 1x1 (XXX) 4. Saran USG	Bidan 'LR'

1	2	3
18 agustus 2025 pk. 20.00 WITA RS Surya Usadha	<p>Keluhan: sedikit mual dan pusing.</p> <p>Hasil Pemeriksaan: BB 60 kg, TD: 112/78 mmHg</p> <p>Hasil USG : GS +, fetus 1, intrauterine</p> <p>Diagnosis: G2P1A0 UK 9 minggu 1hari T/H Intrauterine</p> <p>Therapy/Tindakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KIE nutrisi dan istirahat 2. Terapi asam folat 400 µg 1x1 (XX) 3. Saran pemeriksaan laboratorium 	<p>dr.</p> <p>I.B . A . W . , SpOG</p>
10 september 2025 pk. 09.00 WITA UPTD Puskesmas Mengwi III	<p>S: Ibu datang untuk kontrol kehamilan dan pemeriksaan laboratorium.</p> <p>O: BB: 61 kg, TB: 160 cm, LiLA: 25 cm, TD: 110/76 mmHg</p> <p>Hasil Pemeriksaan Laboratorium : Hepatitis B negatif, PPIA : NR, HB : 11,9 gr/dL, Golda : O, Protein dan reduksi urine : negatif, GDS 110 mg/dL. Skrining jiwa normal</p> <p>A: G2P1A0 UK 12 minggu, 2 hari T/H intrauterine</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. KIE nutrisi dan pola makan 3. KIE pola istirahat 4. Terapi asam folat 400 µg 1x1 (XXX) 5. Kunjungan ulang 1 bulan lagi 	<p>Bidan'LR'</p>
10 oktober 2025 pk. 18.00 WITA	<p>S: Ibu datang untuk kontrol hamil.</p> <p>O: BB: 62 kg, LiLA : 26 cm, TD: 110/70 mmHg, DJJ: 148x/menit.</p>	<p>Bidan 'LR'</p>

1	2	3
PMB Bdn. Luh Gede Rismawati, S.Keb	A: G3P2A0 UK 16 minggu 5 hari intrauterine P:	T/H
	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. Terapi SF 1x60 (XXX) 3. Kontrol 1 bulan lagi	

Sumber: Buku KIA

i. Riwayat penyakit dan operasi ibu

Ibu 'KG' mengatakan tidak memiliki atau sedang mengalami gejala penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsy, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS), ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

j. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga Ibu 'KG' tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

k. Data biologis, psikologis, sosial, spiritual

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan saat bernafas, saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu mengatakan makan tiga kali porsi sedang, jenis dan komposisi makanan ibu terdiri dari nasi, satu potong daging atau ikan atau telur, tahu atau tempe, dan sayur seperti kangkung, bayam, tauge, kacang panjang. Ibu sering makan buah pepaya atau alpukat. Ibu mengatakan tidak ada makanan pantangan. Pola minum ibu dalam sehari, yaitu ibu minum air mineral sebanyak 8-9 gelas/hari dan minum susu ibu

hamil sebanyak 1 gelas/hari. Pola eliminasi ibu, yaitu Buang Air Kecil (BAK) 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, sedangkan Buang Air Besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan. Pola istirahat ibu tidur malam 7-8 jam/hari dan tidur siang satu jam/hari.

Gerakan janin ibu rasakan sejak usia kehamilan 18 minggu. Adapun aktivitas sehari-hari ibu, yaitu sedang cenderung ringan seperti memasak, menyapu, mengurus rumah. Kebersihan diri ibu baik seperti mandi dua kali sehari, keramas tiga kali seminggu, menggosok gigi dua kali sehari, merawat payudara belum pernah dilakukan, rutin membersihkan alat kelamin, yaitu saat mandi, setelah BAB dan BAK dengan cara dari depan ke belakang. Mengganti pakaian dalam sebanyak dua kali sehari. Ibu sudah mencuci tangan saat sebelum dan sesudah makan, sesudah BAB dan BAK, serta saat ibu merasa tangan kotor.

2) Data psikologis

Perasaan ibu sangat senang dengan kehamilan ini dan diterima oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

3) Data sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami, keluarga dan lingkungan tempat tinggal baik dan harmonis. Ibu tidak memiliki masalah dalam perkawinan, tidak pernah mengalami kekerasan fisik maupun mencederai diri sendiri atau orang lain. Pengambilan keputusan oleh ibu bersama suami.

4) Data spiritual

Ibu dan keluarga mengatakan tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

5) Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan tidak memiliki kebiasaan hidup seperti diurut dukun, minum-minuman keras, minum jamu, merokok, minum obat tanpa resep dokter, dan mengonsumsi ganja/NAPZA.

6) Keluhan-keluhan yang pernah dirasakan

Ibu mengatakan keluhan yang pernah dirasakan, yaitu ibu pernah merasakan mual dan pusing saat kehamilan trimester awal dan sudah mengatasinya dengan baik, yaitu makan dengan porsi kecil tapi sering dan istirahat yang cukup pada siang dan malam hari.

7) Pengetahuan

Pengetahuan ibu 'KG' pada kehamilan ini yang kurang, yaitu ibu kurang paham tentang tanda bahaya kehamilan trimester II.

8) Kondisi rumah

Ibu tinggal di rumah kost bersama suami. Ventilasi rumah cukup, penerangan cukup dan akses air bersih memadai. Tempat sampah tertutup, tidak tampak sarang air dan nyamuk dan lingkungan tampak bersih. Ibu sudah memiliki jamban dan *safety tank*.

2. Data objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, BB 63 kg (BB sebelumnya 62 kg, BB sebelum hamil 59 kg), TB: 160 cm, IMT: 19,6 (normal), TD: 110/80 mmHg, N: 84 x/menit, RR: 22 x/menit, 36,4 °C, LILA: 26,3 cm.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dalam batas normal. Wajah tidak pucat, tidak oedema, sklera putih, konjungtiva merah muda. Payudara bersih, simetris, puting susu menonjol, belum terdapat pengeluaran kolostrum. Pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut, TFU McD 23 cm, Denyut Jantung Janin (DJJ): 138 x/menit, kuat dan teratur, ekstremitas atas dan bawah tidak ada edema dan varises, reflek patella positif/positif.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif yang terdapat pada buku KIA ibu, maka dapat ditegakkan diagnosa, yaitu G2P1A0 UK 20 minggu, 5 hari T/H intrauterine.

Masalah:

Ibu kurang paham tanda bahaya kehamilan trimester II.

Penatalaksanaan yang diberikan:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami mengetahui hasil pemeriksaan.
2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali.

3. Memberikan KIE kepada ibu tentang perawatan sehari-hari pada masa kehamilan seperti pola nutrisi, personal hygiene, pola istirahat dan hubungan seksual selama hamil menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali.
4. Memberikan KIE kepada ibu tentang pentingnya perawatan payudara dan cara perawatan payudara, ibu paham tentang perawatan payudara serta bersedia menerapkannya.
5. Mengingatkan ibu dan suami untuk sering melakukan afirmasi positif dan stimulasi dengan janin di dalam kandungan ibu melalui sentuhan dan ajak berbicara, ibu dan suami bersedia.
6. Memberikan terapi SF 60 mg 1x1 (XXX), Kalk 500 mg 1x1 (XXX), Vitamin C 50 mg 1x1 (XXX), serta memberitahu cara mengonsumsinya, yaitu tidak dengan teh, kopi maupun susu, ibu bersedia mengonsumsi terapi sesuai anjuran.
7. Menepakati kunjungan ulang satu bulan lagi atau sewaktu-waktu apabila ibu mengalami keluhan, ibu bersedia kunjungan ulang sesuai anjuran.

C. Jadwal Kegiatan

Asuhan diberikan mulai umur kehamilan 20 mg 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas yang di mulai pada bulan nopember tahun 2025 sampai april tahun 2026. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu “KG” diuraikan pada lampiran.

Tabel 7
Rencana Kegiatan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “KG” Umur 30 Tahun dari
Umur Kehamilan 20 Minggu 5 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas
Tahun 2025-2026

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi asuhan
1	2	3	4
	Dengan Maret 2026	Trimester II dan I II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya pada ibu hamil 2. Memfasilitasi ibu dalam melakukan senam hamil 3. Memberikan KIE terapi komplementer yang dapat membantu untuk mengurangi keluhan ibu 4. Memberikan KIE tentang proses persalinan dan persiapan persalinan 5. Melakukan evaluasi ulang asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan
2	Minggu kedua bulan maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan dan bayi baru lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE teknik relaksasi pada saat proses persalinan 2. Memberikan asuhan sayang ibu dan asuhan komplementer untuk mengurangi nyeri selama proses persalinan 3. Memantau kesejahteraan dan kemajuan persalinan menggunakan partograf 4. Mendampingi ibu selama proses persalinan 5. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir

1	2	3	4
3	Minggu ketiga bulan maret	Memberikan asuhan kebidanan 6 jam sampai 48 jam masa nifas (KF1) dan masa neonatus 6 sampai 48 jam (KN1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan trias nifas 2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada ibu dan bayi selama masa nifas 3. Memberikan KIE mengenai kebersihan diri dan pemenuhan nutrisi selama nifas agar ASI tetap mencukupi untuk kebutuhan bayi 4. Memberi KIE perawatan bayi di rumah seperti pijat bayi 5. Memberi KIE ASI ondemand dan ASI eksklusif
4	Minggu kedua bulan april	Memberikan asuhan kebidanan 3 jam sampai 7 hari masa nifas (KF2) dan masa neonatus sampai 28 jam (KN2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea) 2. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 3. Memimbing ibu menyusui bayinya
5	Minggu ketiga bulan april	Memberikan asuhan kebidanan 8 jam – 28 hari Rencana Asuhan masa nifas (KF3) dan masa neonatus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea) 2. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 3. Implementasi asuhan 4. Membimbing ibu menyusui bayinya

1	2	3	4
		sampai 28 jam (KF3)	
6	Bulan april minggu keempat	Memberikan asuhan kebidanan 29 jam sampai 42 hari masa nifas (KF4) dan masa neonatus sampai 29-42 hari(KF4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan laktasi 2. Memberikan asuhan pada neonatus 3. Memberikan asuhan keluarga berencana 4. Membimbing ibu melakukan senam kegel untuk pemulihan